

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Untuk Siswa Kelas VII-2 SMP/MTs.



**KLS  
VII-2**

**EKO YULIYANTI, S.H.,**

# **PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**Untuk Siswa Kelas VII-2 SMP/MTs.**

Penulis : Eko Yulianti, S.H.,  
Editor : Syaefudin, M.M  
Perancang Kulit : Drs. Ahmad Sholahuddin, M.M  
Ilustrasi, Tata Letak : Islamudin Akbar, S.Kom  
Ukuran Buku : 21,59 x 29,74 cm

EY, Eko Yulianti, S.H.,  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN,  
Untuk Kelas VII-2 SMP/MTs  
Editor: Syaefudin, M.M. Tegal. 2021



ISBN-13 : 978-1537244013 | 533493125

ISBN-10 : 1537244013 | 53349312X

Diterbitkan Oleh: FGP Press  
Tahun 2021



## PENGANTAR PENULIS

Puji syukur dihaturkan ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan segala rahmat, taufik, hidayahNya kepada kita sekalian, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini disusun untuk membantu siswa SMP/MTs Kelas VII/2 dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Buku pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini disusun berdasarkan KI/KD Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2017. Buku ini dilengkapi soal-soal latihan yang digunakan sebagai ajang latihan menghadapi penilaian semester dan penilaian akhir semester. Semoga buku ini dapat dijadikan referensi mata kuliah tertentu. Tentu kekurangsempurnaan pada penulisan bisa ditemukan, sehingga saran-kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ilmiah populer ini pada penerbitan edisi perdana ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi 31, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 4 KEBERAGAMAN KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA, RAS, DAN ANTARGOLONGAN DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA</b>	
A. Keberagaman dalam Masyarakat .....	5
B. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika .....	6
C. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan .....	7
Uji Kompetensi.....	11
<b>BAB 5 KERJASAMA DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN</b>	
A. Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan.....	16
B. Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan .....	21
C. Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan.....	22
Uji Kompetensi.....	25
<b>BAB 6 DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA</b>	
A. Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	29
B. Peran Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	34
C. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	36
Uji Kompetensi.....	38
Soal Penilaian Semester Genap .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>54</b>

## Bab 4

# Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika



### KOMPETENSI DASAR 3.4

Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

### A. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, terdiri atas 34 provinsi dengan ribuan pulau yang ada di dalamnya. Luas wilayah negara berpengaruh terhadap banyaknya keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, yaitu masyarakat yang memiliki berbagai keberagaman. Keberagaman masyarakat Indonesia berupa keberagaman suku bangsa, budaya, ras, agama, kepercayaan, dan antargolongan.

#### 1. Faktor Penyebab Keberagaman yaitu:

- Letak strategis wilayah Indonesia, yaitu diantara dua Samudra Pasifik dan Samudra Indonesia, serta dua benua Asia dan Australia mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional, yang tidak hanya membawa komoditas dagang, tetapi juga pengaruh kebudayaan mereka terhadap budaya Indonesia

- b) Kondisi negara kepulauan, Negara Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang terpisah-pisah. Keadaan ini menghambat hubungan antarmasyarakat dari pulau yang berbeda. Setiap masyarakat di kepulauan mengembangkan budaya masing-masing, sesuai dengan tingkat kemajuan dan lingkungannya
- c) Perbedaan kondisi alam, Masyarakat di daerah pantai berbeda dengan masyarakat pegunungan, seperti perbedaan bentuk rumah, mata pencaharian, makanan pokok, pakaian, kesenian, bahkan kepercayaan
- d) Keadaan transportasi dan komunikasi, Kemajuan sarana transportasi dan komunikasi membawa masyarakat mudah berhubungan dengan masyarakat lain, meskipun jarak dan kondisi alam yang sulit
- e) Penerimaan masyarakat terhadap perubahan, Ada masyarakat yang mudah menerima orang asing atau budaya lain, seperti masyarakat perkotaan. Ada juga sebagian masyarakat tetap bertahan pada budaya sendiri

## **B. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika**

Kepulauan mengandung makna banyaknya pulau-pulau, sedangkan kenusantaraan menyangkut keseluruhan lingkup konektivitas perairan dan daratan antar pulau dalam kepulauan tersebut. Pembangunan harus ditempatkan dalam konteks satu kesatuan pulau yang saling terhubung satu sama lain.

Suku bangsa atau etnik adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut. Kesadaran dan identitas dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Ciri-ciri yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, yaitu bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal. di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa.

Keberagaman Agama dan Kepercayaan: Ajaran agama Hindu dan Budha dibawa oleh bangsa India yang sudah lama berdagang dengan Indonesia. Ajaran agama Islam dibawa oleh pedagang Gujarat dan Parsi sekitar abad ke13. Kedatangan bangsa Eropa membawa ajaran agama Kristen dan Katolik, sedangkan pedagang dari Cina menganut agama Kong Hu Chu.

Berbagai ajaran agama diterima oleh bangsa Indonesia karena masyarakat sudah mengenal kepercayaan seperti animisme dan dinamisme. Agama mengajarkan kepada umatnya agar berbuat baik dan benar. Melakukan kebaikan dan menegakkan kebenaran adalah perintah Tuhan yang wajib dilaksanakan. Di Indonesia, ada enam agama yang diakui oleh negara. Agama-agama tersebut yaitu: Islam dengan tempat ibadah umat Islam ialah masjid. Kristen. Tempat ibadah umat Kristen ialah gereja. Katolik. Tempat ibadah umat Katolik ialah gereja. Hindu. Tempat ibadah umat Hindu ialah pura. Buddha. Tempat ibadah umat Buddha ialah wihara. Khonghucu. Tempat ibadah umat Khonghucu ialah kelenteng.



Keberagaman Tempat Ibadah Berdasarkan Agama

Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai pelajar, wajib mempunyai sikap taat dalam beragama, yaitu dengan menjalankan segala perintah ajaran agama dan menjauhi semua larangan agama yang dianutnya.

### **C. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan**

Ras adalah golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan. Setiap manusia memiliki perbedaan ras dengan manusia lainnya karena adanya perbedaan ciri- ciri fisik, seperti warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk muka, ukuran badan, bentuk badan, bentuk dan warna mata, dan ciri fisik yang lain.

#### **1. Ras masyarakat Indonesia yaitu:**

- a) Ras Malayan – Mongoloid yang ada di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi
- b) Ras Melanesoid yang ada di Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur
- c) Ras Asiatic Mongoloid seperti orang Tionghoa, Jepang, dan Korea. Ras ini tersebar di seluruh Indonesia
- d) Ras Kaukasoid, yaitu seperti orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika.



Keragaman Ras masyarakat Indonesia

Menurut data pada sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Beberapa suku bangsa di Indonesia yaitu: Jawa, Sunda, Bugis, Dayak, asmat dan lain-lain.

Sedangkan struktur masyarakat ditandai dengan 2 ciri atau 2 titik pandang. Pertama, secara horizontal ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat istiadat, dan kedaerahan. Kedua, secara vertikal ditandai dengan adanya lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

## 2. Arti Penting Keberagaman Masyarakat Indonesia Memiliki Makna:

Keberagaman merupakan kekayaan budaya bangsa yang bermanfaat baik secara ekonomi, pengembangan pengetahuan, dan ilmu pengetahuan, serta kreativitas dan inovasi. Keberagaman juga memiliki potensi negatif apabila tidak dilandasi kesadaran akan keberagaman serta semangat persatuan dan kesatuan.

Struktur masyarakat ditandai dengan dua ciri atau dua titik pandang. Pertama, secara horizontal ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat istiadat, dan kedaerahan. Secara vertikal, ditandai dengan adanya lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

Keberagaman masyarakat ditandai adanya segmentasi dalam bentuk kelompok-kelompok yang memiliki kebudayaan yang berbeda satu sama lain. Kelompokkelompok tersebut dapat berupa kesatuan-kesatuan sosial dan organisasi kemasyarakatan. Adanya kelas sosial dan kesatuan sosial membentuk golongan-golongan di masyarakat.

Adanya penggolongan dalam masyarakat dapat menyebabkan terjadinya konflik. Hal ini dapat muncul apabila muncul perasaan etnosentrisme yang menganggap hanya kelompok atau golongannya saja yang paling baik dan sempurna, sementara golongan lainnya dianggap banyak memiliki kekurangan.





Keragamab Budaya Pakaian Adat di Indonesia

Keberagaman bukan merupakan unsur perpecahan namun justru yang menciptakan kesatuan bangsa. Kesatuan adalah upaya untuk mempersatukan perbedaan suku, adat istiadat, ras dan agama untuk menjadi satu, yaitu bangsa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara kita, Bhinneka Tunggal Ika.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat pada 9etika9 negara Republik Indonesia, yaitu Burung Garuda Pancasila. Di kaki Burung Garuda Pancasila mencengkram sebuah pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti Berbeda-beda tetapi tetap satu.

Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna bahwa walaupun bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat, ras dan agama yang beraneka ragam namun keseluruhannya merupakan suatu persatuan dan kesatuan.



Keberagaman Budaya dalam Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika ditemukan dalam Kitab Sutasoma yang ditulis oleh Mpu Tantular pada abad XIV pada masa Kerajaan Majapahit. Dalam kitab tersebut Mpu Tantular menulis "Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa, Bhinnêki rakwa ring apan kena parwanosen, Mangka ng Jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal, Bhinnêka tunggal ika tan hana dharma mangrwa." (Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua, artinya 10etika10 dharma yang mendua). Ungkapan dalam 10etika Jawa Kuno tersebut, secara harfiah mengandung arti bhinneka (beragam), tunggal (satu), ika (itu) yaitu beragam satu itu.

### **3. Pentingnya menjaga toleransi di dalam keberagaman**

Meskipun Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan dan keberagaman, hal tersebut membuat Indonesia rentan terpecah-belah akibat perbedaan yang ada. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak.

Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada. Contoh perilaku toleransi seperti memberikan kesempatan kepada tetangga melakukan ibadahnya, tolong-menolong antarwarga 10etika melaksanakan hari raya, dan tidak membedakan tetangga, dan menghargai perbedaan budaya yang ada.

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan.

#### **a. Perilaku Toleran dalam Kehidupan Beragama:**

- 1) Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dan benar
- 2) Menghormati agama yang diyakini orang lain
- 3) Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianutnya kepada orang lain
- 4) Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.

#### **b. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Sosial Budaya:**

- a) Mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia
- b) Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
- c) Bangga terhadap budaya Indonesia
- d) Menyaring budaya asing yang masuk ke Indonesia.

## UJI KOMPETENSI

- A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang tersedia!*
1. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab...
    - a. Sutasoma
    - b. Pararaton
    - c. Ramayana
    - d. Mahabarata
  2. Bangsa Indonesia disebut negara yang memiliki keberagaman dalam berbagai bidang. Kondisi tersebut menjadikan bangsa Indonesia disebut sebagai bangsa yang...
    - a. tunggal
    - b. majemuk
    - c. terpisah
    - d. besar
  3. Di bawah ini adalah faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia kecuali...
    - a. kondisi kepulauan negara Indonesia yang terdiri lebih dari 17 ribu pulau
    - b. letak Indonesia yaitu diantara dua samudera dan dua benua
    - c. pengaruh budaya asing sejak zaman dahulu
    - d. pengaruh penjajahan bangsa asing
  4. Indonesia dihuni oleh beragam suku bangsa yang tersebar di wilayah Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya kemajemukan tersebut adalah...
    - a. hilangnya identitas nasional
    - b. banyaknya impor dari negara lain
    - c. bentuk wilayah yang kepulauan
    - d. berkembangnya hubungan dengan luar negeri
  5. Suku adalah sekelompok manusia yang terikat oleh kesadaran dan jati diri mereka akan kesatuan kebudayaan mereka. Setiap suku bangsa memiliki ciri-ciri yang khas. Berikut ini termasuk aspek yang merupakan ciri-ciri yang khas dari suku bangsa adalah...
    - a. bahasa, adat istiadat, dan kesenian
    - b. pandangan hidup, mata pencaharian, dan agama
    - c. ciri fisik, keturunan, dan mata pencaharian
    - d. keyakinan masyarakat, keturunan dan pandangan hidup
  6. Salah satu hal yang harus dipupuk dalam membina sikap saling hormat menghormati dalam kehidupan beragama adalah...
    - a. bersifat reaktif dan menyerang
    - b. toleransi antarumat beragama
    - c. tolong menolong hanya bagi yang seagama saja
    - d. suka berdebat dan memaksakan pendapat orang lain

7. Sikap yang harus dihindari dalam keberagaman ras agar tidak terjadi konflik di dalam masyarakat adalah...
  - a. toleransi
  - b. tenggang rasa
  - c. diskriminasi
  - d. kedudukan yang sama
8. Istilah Bhinneka Tunggal Ika berasal dari kitab Sutasoma karangan...
  - a. mpu Sedah
  - b. mpu Tantular
  - c. mpu Prapanca
  - d. mpu Panuluh
9. Bhinneka Tunggal Ika dalam Pancasila dituangkan dalam sila...
  - a. pertama
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
10. Berikut lagu daerah yang berasal dari Papua adalah...
  - a. Apuse
  - b. Soleran
  - c. Indung-indung
  - d. Ayo mama
11. Sikap-sikap yang tidak boleh dikembangkan dalam hubungan antarsuku bangsa yang berbeda budaya adalah...
  - a. primordialisme
  - b. mengedepankan persamaan
  - c. toleransi
  - d. memperkecil perbedaan
12. Sikap-sikap stereotip yang ditunjukkan oleh masyarakat majemuk dapat menghambat proses integrasi. Sikap ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan...
  - a. wilayah
  - b. agama
  - c. keturunan
  - d. kebudayaan
13. Sikap menghargai perbedaan suku bangsa ditunjukkan pada penyelesaian berikut ini. Kecuali....
  - a. menjunjung tinggi persamaan budaya di masyarakat
  - b. menganggap setiap suku bangsa bersaudara
  - c. selalu memandang suku bangsanya lebih baik dibandingkan suku budaya yang lain
  - d. menggelar diskusi kebangsaan mengenai keanekaragaman bangsa



14. Perilaku menganggap budaya sendiri lebih tinggi derajatnya daripada budaya lain dapat mengakibatkan hal-hal merugikan masyarakat misalnya...
  - a. pembangunan berjalan lancar
  - b. disintegrasi bangsa
  - c. sistem pemerintahan dikuasai oleh suatu bangsa
  - d. komunikasi antarlembaga terjalin dengan baik
15. Keanekaragaman masyarakat dan kebudayaan Indonesia tercermin dalam semboyan...
  - a. Tut wuri handayani
  - b. Bhinneka tunggal ika
  - c. Garuda Pancasila
  - d. Satu nusa satu bangsa
16. Berikut ini nilai-nilai luhur yang berfungsi mempersatukan masyarakat dan bangsa Indonesia, kecuali...
  - a. sukuisme
  - b. gotong royong
  - c. kekeluargaan
  - d. toleransi
17. Teman sekolahmu terdiri atas berbagai macam sukubangsa. Ha yang sebaiknya kamu lakukan dalam pergaulan di sekolah adalah...
  - a. memilih teman yang pandai saja
  - b. bergaul dengan teman satu suku
  - c. tidak bergaul dengan siapa-siapa
  - d. bergaul dengan siapa saja
18. Perilaku kebangsaan dalam keberagaman agama akan membawa dampak yang positif dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa seperti...
  - a. orang akan taat beribadah kepada Tuhan
  - b. menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
  - c. menyebarkan ajaran agama masing-masing
  - d. membayarkan kewajiban kepada negara
19. Perilaku toleransi dalam keberagaman beragama yang dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah...
  - a. adanya sikap fanatisme yang berlebihan
  - b. memberi bantuan kepada orang lain tanpa membedakan agama
  - c. membatasi warga negara dalam menjalankan ibadahnya
  - d. melaksanakan dan memahami ajaran agama lain
20. Berikut yang *tidak* termasuk keragaman budaya di Indonesia adalah...
  - a. kepercayaan
  - b. bahasa daerah
  - c. rumah adat
  - d. senjata khas

21. Wujud sikap menghormati dan menghargai budaya daerah lain adalah dengan...
  - a. bersikap negatif terhadap budaya lain
  - b. bersikap positif terhadap budaya lain
  - c. menonjolkan budaya daerah sendiri
  - d. hanya menikmati budaya daerah sendiri
  
22. Sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya, pendidikan multikultural sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengembangkan...
  - a. kepribadian bangsa berdasarkan budaya baru
  - b. sikap toleransi terhadap perbedaan dalam masyarakat
  - c. perbedaan-perbedaan kebudayaan yang berkembang
  - d. budaya lokal yang ada agar tidak memudar
  
23. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Kemajemukan masyarakat Indonesia ditandai dengan adanya...
  - a. besarnya jumlah penduduk Indonesia
  - b. strategisnya letak wilayah Indonesia
  - c. luasnya wilayah negara Indonesia
  - d. banyaknya suku, agama, ras, dan budaya
  
24. Keberagaman masyarakat Indonesia berdasarkan suku bangsa dan budaya merupakan akibat dari perbedaan..
  - a. pengaruh budaya asing
  - b. latar belakang historis
  - c. kondisi geografis Indonesia
  - d. potensi sumber daya alam
  
25. Organisasi masyarakat yang bersifat keagamaan akan memicu lahirnya organisasi masyarakat yang berbeda agama. Hal ini dapat menimbulkan potensi konflik berupa...
  - a. keinginan untuk mempengaruhi kelompok lain bersatu
  - b. menghargai kelompok lain sebagai elemen bangsa
  - c. kemenangan kelompok dengan simbol sosial tertentu
  - d. anggapan pada kelompok lain sebagai pihak yang harus dikalahkan

**B. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan singkat!**

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Ciri-ciri mendasar apakah yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan pengertian suku bangsa atau etnik!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Sebutkan 3 (tiga) manfaat keberagaman di lingkungan sekolah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana upaya agar keberagaman di Indonesia tidak menimbulkan perpecahan bangsa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### KUNCI JAWABAN

1.A	6.B	11.A	16.A	21.B
2.B	7.C	12.D	17.D	22.B
3.D	8.B	13.C	18.B	23.D
4.C	9.C	14.B	19.B	24.C
5.A	10.A	15.B	20.A	25.C

## Bab 5

# Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan



Kerja Sama antara Rakyat dan Tentara dalam Mengusir Penjajah

### KOMPETENSI DASAR 3.5

Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat

#### A. Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Kerja sama dalam mengusir penjajah dalam meraih kemerdekaan bangsa merupakan bukti kemampuan bangsa Indonesia mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, diawali dengan kesadaran nasional akan persatuan dan kesatuan bangsa. Persatuan adalah perserikatan, ikatan atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh dan tidak terpecah belah. Persatuan mengandung makna terikatnya beberapa bagian menjadi satu kesatuan, sedangkan kesatuan berarti keadaan yang merupakan satu keutuhan.

Persatuan dan kesatuan terwujud karena adanya kerja sama sesama masyarakat Indonesia untuk mengusir penjajah. Kesadaran akan satu kesatuan kebangsaan Indonesia berawal dari persamaan nasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang terjajah.

Persatuan dan kesatuan merupakan senjata yang paling ampuh bagi bangsa Indonesia baik dalam rangka merebut maupun mempertahankan kemerdekaan. Persatuan mengandung arti: "bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi." Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang



mendiami wilayah negara Indonesia. Oleh karena itu, semangat kerja sama para pejuang bangsa merebut dan mempertahankan kemerdekaan harus mendorong setiap warga negara untuk mengisi kemerdekaan dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

1. Tujuan nasional bangsa Indonesia yang hendak dicapai melalui upaya pembangunan nasional, tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, yaitu sebagai berikut.
2. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
3. Memajukan kesejahteraan umum.
4. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Tercapainya tujuan nasional bangsa Indonesia tersebut mensyaratkan bahwa setiap warga negara harus melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan untuk menyukseskan pembangunan nasional. Adanya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan sangat menunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Kerja sama merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Semangat kerja sama dalam kehidupan dimasyarakat terwujud dalam kegiatan gotong royong yang sesuai dengan kehidupan budaya daerah. Contoh kegiatan gotong royong yang dilandasi semangat kerja sama misalnya manunggal sakato di daerah Sumatra Barat, sikaroban di daerah Palembang, gugur gunung di daerah Jawa, mapalus di Minahasa, dan subak di daerah Bali.



Gotong royong Masyarakat Pedesaan dalam Membangun Rumah

Dalam kehidupan di masyarakat, kerjasama dikenal juga dengan sebutan gotong royong. Sesungguhnya, gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia merupakan perwujudan semangat sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Gotong royong adalah kerja sama yang dilakukan sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dengan demikian pada hakekatnya, dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama. Buatlah karangan tentang pengalaman kalian melakukan gotong royong di lingkungan. Kumpulkan pada guru kalian tepat waktunya.

Gotong royong merupakan ciri khas dan budaya masyarakat Indonesia yang didorong adanya kesadaran bahwa :

- a) Manusia memerlukan bantuan orang lain dalam kehidupannya;
- b) Manusia dapat hidup secara wajar apabila bersama-sama dengan manusia lainnya.

Bentuk kerjasama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, dan kehidupan umat beragama. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan merupakan nilai-nilai Pancasila yang mendasari kerjasama atau gotong royong dalam kehidupan bernegara.

### 1. Kerjasama dalam Bidang Kehidupan Sosial Politik

Landasan kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia adalah sila keempat Pancasila yang berbunyi: *“Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”*. Sila keempat Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa bangsa Indonesia akan terus memelihara dan mengembangkan semangat bermusyawarah dalam perwakilan. Bangsa Indonesia akan tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan demokrasi.

Permusyawaratan adalah suatu tata cara khas kepribadian Indonesia untuk merumuskan dan/atau memutuskan suatu hal berdasarkan kehendak rakyat, hingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat atau mufakat.



Perwakilan adalah suatu sistem dalam arti tata cara (prosedur) mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara, antara lain dilakukan dengan melalui badan-badan perwakilan.

### 3. Kerjasama dalam Bidang Kehidupan Ekonomi

Dalam kehidupan ekonomi kerja sama digambarkan pada pasal 23A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berbunyi, "Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang."

Pajak digunakan oleh negara untuk membiayai pembangunan nasional. Dengan demikian pembangunan nasional untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dibiayai

dari pajak. Setiap wajib pajak secara bergotong royong membiayai pembangunan nasional melalui pajak yang dibayarkannya. Kemudian pada pasal 33 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Hal ini berarti dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerjasama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama secara adil.



Penandatanganan Kerja Sama Antar Negara

Wujud badan usaha yang diharapkan dalam pasal ini adalah koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi beranggotakan orang-orang dan badan hukum dengan berlandaskan prinsip kerja sama dan kekeluargaan. Gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu asas koperasi. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran manusia untuk melaksanakan kegiatan koperasi oleh, dari, dan untuk semua anggota di bawah kepemimpinan koperasi.

Kekeluargaan didasarkan rasa kekeluargaan, seperti rasa saling menyayangi yang tinggi dan bertanggungjawab dalam mempertahankan nilai-nilai keluarga. Sikap kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia bukan hanya didasarkan oleh ikatan darah. Sikap kekeluargaan sudah ada dalam masyarakat Indonesia sejak dulu. Istilah torang samua basudara di masyarakat Manado, semboyan silih asah, asih, dan asuh dalam masyarakat Jawa Barat merupakan contoh nilai kekeluargaan dipelihara dalam masyarakat. Adanya nilai-nilai tersebut menimbulkan keakraban dan rasa dekat seperti layaknya keluarga dalam masyarakat. Ceritakan pengalaman kalian menjadi anggota atau pengurus koperasi sekolah di depan kelas dan mintalah tanggapan teman-teman kalian agar koperasi sekolah lebih baik lagi.

Dalam gotong royong membangun perekonomian nasional tersebut terdapat semangat kekeluargaan, kerja sama antaranggota dan tanggung jawab bersama untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Keunggulan Koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya adalah sebagai berikut.

- a) Dasar persamaan artinya setiap anggota dalam koperasi mempunyai hak suara yang sama;

- b) Persatuan, artinya dalam koperasi setiap orang dapat diterima menjadi anggota, tanpa membedakan, agama, suku bangsa, dan jenis kelamin;
- c) Pendidikan, artinya koperasi mendidik anggotanya untuk hidup sederhana, tidak boros, dan suka menabung;
- d) Demokrasi ekonomi, artinya imbalan jasa yang disesuaikan dengan jasa masing-masing anggota berdasarkan keuntungan yang diperoleh; dan
- e) Demokrasi kooperatif artinya koperasi dibentuk oleh para anggota dijalankan oleh anggota dan hasilnya untuk kepentingan anggota.

Berdasarkan keunggulan ini, koperasi sangat baik dikembangkan dengan sungguh-sungguh, jujur, dan baik, sebagai wahana yang ampuh untuk mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur. Menurut Mohammad Hatta Pasal 33 Ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan soko guru sistem perekonomian di Indonesia.

## **2. Kerjasama dalam Bidang Kehidupan Pertahanan dan Keamanan Negara**

Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara." Selain itu, pada pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".

Setiap warga negara harus melakukan kerja sama untuk mewujudkan keamanan dan pertahanan negara. Kerja sama warga negara untuk mewujudkan pertahanan dan keamanan negara merupakan contoh sikap dari bela negara. Bela negara adalah sikap mental yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta dalam usaha melindungi dan mempertahankan keberadaan bangsa dan negara. Bagi bangsa Indonesia, bela negara adalah hak dan kehormatan sebagai warga negara sekaligus merupakan kewajiban hukum yang harus dijalani oleh setiap warga negara (Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi, 2009 :226).

Kesadaran bela negara mengembangkan nilai kenegaraan yang diperuntukkan pada pembangunan Sistem Pertahanan Negara yang terdiri dari 5 nilai dasar bela negara, yaitu :

- a) cinta tanah air;
- b) kesadaran berbangsa dan bernegara;
- c) keyakinan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara;
- d) rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- e) memiliki kemampuan awal bela negara fisik maupun nonfisik (H. Afandi; 2010:20).





Upacara Salah Satu Cara Memupuk Cinta Tanah Air

### 3. Kerjasama Antar Umat Beragama

Pasal 29 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berbunyi, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama- nya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu." Ketentuan pasal tersebut mengandung pengertian adanya jaminan negara atas hak kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan dan beribadah menurut agama yang dianutnya.

Kerjasama antarumat beragama ditandai dengan adanya sikap-sikap sebagai berikut. (1) saling menghormati umat seagama dan berbeda agama; (2) saling menghormati lembaga keagamaan yang seagama dan berbeda agama; (3) sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama. Dengan demikian, ketentuan pasal tersebut mengandung pengertian adanya jaminan negara atas hak kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama yang dianutnya.

Dalam mengembangkan sikap kerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat, setiap warga negara harus menghindari sikap tidak terpuji seperti di bawah ini.

- a) Sikap fanatik sempit, yaitu sifat yang merasa diri sendiri paling benar.
- b) Sikap individualis, yaitu sifat yang lebih mendahulukan kepentingan sendiri.
- c) Sikap eksklusivisme, yaitu sikap selalu memisahkan diri dari kehidupan sosial di masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah.
- d) Sikap primordialisme, yaitu perasaan kesukuan yang berlebihan.

### B. Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai tujuan nasional. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara kita, Bhinneka Tunggal Ika. Sebagai bangsa Indonesia, setiap warga negara harus memahami makna yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal

Ika. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus membiasakan diri melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat tanpa membedakan suku

bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa daerah. Meskipun berbeda-beda, setiap warga negara harus tetap kerja sama bersatu padu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan bangsa untuk mewujudkan cita-cita nasional yakni negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Arti penting kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Perilaku yang menunjukkan mencintai persatuan dan kesatuan harus tampak dalam kehidupan kita sehari-hari. "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh" merupakan suatu ungkapan yang menyatakan betapa besarnya arti persatuan dan kesatuan. Apabila bersatu padu, kita tidak hanya teguh dalam arti lebih kuat dalam menghadapi permasalahan, tetapi juga mampu menyelesaikan persoalan yang tidak dapat kita selesaikan sendiri.

Selain memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan di negara Indonesia bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara diantaranya sebagai berikut.

1. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan.
3. Mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan.
4. Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan cepat diselesaikan.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja

## **C. Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan**

### **1. Kerjasama dalam Kehidupan Sekolah**

Di sekolah kerjasama dilaksanakan didasarkan rasa saling membantu dan saling menyayangi. Mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staf, komite sekolah, dan tentu saja peserta didik saling membantu dan saling menyayangi.



Kerjabakti Bersih-Bersih Lingkungan Sekolah

Terkait dengan cara menumbuhkan semangat kerjasama di lingkungan sekolah, dapat dilaksanakan, dengan cara sebagai berikut.

- a) Tentukan dan raih tujuan bersama.
- b) Berpartisipasi secara aktif menyusun dan melaksanakan aturan sekolah.
- c) Laksanakan aturan sekolah. Peraturan sekolah apabila ditaati akan membentuk sekolah tersebut menjadi sekolah yang tertib.
- d) Selalu bekerjasama. Jangan memandang rendah peserta didik lain sehingga dia tidak pernah diajak kerja sama. Mungkin saja peserta didik yang pendiam memiliki banyak ide dan gagasan.
- e) Tidak membuat masalah
- f) Saling percaya
- g) Saling menghargai dan memberikan penghargaan

## 2. Kerjasama dalam Kehidupan Masyarakat

Bentuk-bentuk hubungan kerja sama dalam lingkungan masyarakat, yaitu diantaranya peserta didik ikut serta dalam kegiatan masyarakat, 23ocial- nya dalam kegiatan kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi, dan sebagainya.



Kerja Bakti Membersihkan Saluran Air Mencegah Banjir

Sekolah secara khusus juga dapat melakukan 23ocial23ma dengan masya- rakat misalnya dalam bentuk adanya program baksos (bakti 23ocial) untuk masyarakat yang kurang mampu ataupun yang terkena musibah/ bencana, kegiatan bazar sekolah dengan memamerkan hasil karya peserta didik, termasuk pementasan karya tulis, karya seni dan karya keterampilan pada saat HUT RI dengan melibatkan masyarakat.





Kerja Bakti dalam Menyambut HUT Republik Indonesia

### 3. Kerjasama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Mewujudkan kerjasama antar sesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- a) Warga negara bekerja sama dengan pemerintah dalam pembangunan nasional dengan membayar pajak.
- b) Menyelenggarakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional yang diatur oleh pemerintah
- c) Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program-program dari pemerintah



## UJI KOMPETENSI

- A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf A, B, C. atau D pada lembar jawab yang tersedia!*
1. Berikut adalah perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh bangsa Indoensia akan tetapi tidak menyurutkan semangat kerjasama yaitu...
    - a. bahasa daerah, wilayah, dan mata pencaharian
    - b. keturunan, budaya dan ideologi
    - c. budaya, kebangsaan, dan ciri fisik
    - d. suku bangsa, adat istiadat, dan agama
  2. Suatu ikatan atau gabungan beberapa bagian yang terpecah belah disebut...
    - a. persatuan
    - b. kesatuan
    - c. satu
    - d. keutuhan
  3. Semangat kerjasama dalam kehidupan di masyarakat terwujud dalam kegiatan gotong royong yang sesuai dengan kehidupan budaya daerah. Contoh kegiatan gotong royong misalnya kegiatan mapulus yang terdapat di daerah...
    - a. Jawa
    - b. Minahasa
    - c. Palembang
    - d. Bali
  4. Sesungguhnya gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia merupakan perwujudan semangat sila...dari Pancasila
    - a. ke satu
    - b. ke dua
    - c. ke tiga
    - d. ke lima
  5. Mempertimbangkan sikap kerja sama dapat menumbuhkan...
    - a. kebersihan dan keindahan
    - b. kejayaan bangsa
    - c. persatuan dan kesatuan
    - d. kesejahteraan warga
  6. Sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" menjadi landasan masyarakat Indonesia dalam kehidupan...
    - a. sosial politik
    - b. sosial ekonomi
    - c. sosial budaya
    - d. budaya politik

7. Suatu sistem dalam arti tata cara dan prosedur mengusahakan turut serta rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara merupakan pengertian...
  - a. kerja sama
  - b. permusyawaratan
  - c. mufakat
  - d. perwakilan
8. Dasar pelaksanaan kerja sama dalam bidang ekonomi diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Indonesia pasal...
  - a. 33 ayat 1
  - b. 33 ayat 3
  - c. 34
  - d. 27 ayat 1
9. Sikap menghargai perbedaan suku bangsa ditunjukkan pada penyelesaian berikut ini, kecuali...
  - a. menjunjung tinggi persamaan budaya di masyarakat
  - b. menganggap setiap suku bangsa bersaudara
  - c. selalu memandang suku bangsanya lebih baik dibandingkan suku budaya yang lain
  - d. menggelar diskusi kebangsaan mengenai keanekaragaman bangsa
10. Dibandingkan dengan badan usaha lainnya, ternyata koperasi masih mempunyai beberapa keunggulan, kecuali..
  - a. demokrasi ekonomi
  - b. demokrasi kooperatif
  - c. dasar persamaan
  - d. monopoli ekonomi
11. Contoh perilaku yang menunjukkan bentuk usaha pembelaan negara sesuai dengan bidang dan kemampuan adalah...
  - a. pemain bulutangkis Indonesia berhasil meraih medali emas dalam olimpiade
  - b. memperjuangkan kesepakatan Deklarasi Juanda dalam hukum internasional
  - c. menjadi tenaga kerja di luar negeri
  - d. mencari ilmu dan belajar di luar negeri
12. Contoh bentuk kerja sama yang dilakukan di lingkungan sekolah adalah ...
  - a. kerja sama dalam mengerjakan ulangan
  - b. mengerjakan tugas pribadi
  - c. melaksanakan piket kelas
  - d. membayar uang sekolah
13. Dalam setiap organisasi, semangat kerja sama yang baik akan terwujud apabila ...
  - a. setiap anggota melakukan kepentingan sendiri-sendiri
  - b. setiap anggota memiliki rasa senasib sepenanggungan
  - c. pimpinan memaksaakan kehendaknya sendiri pada bawahan

d. aturan ketat hanya berlaku untuk bawahan

14. Sikap yang harus dihindari untuk mengembangkan kerja sama dalam kehidupan beragama tersebut dibawah ini, kecuali...
- a. fanatik sempit
  - b. eksklusivisme
  - c. toleransi
  - d. primordialisme
15. Kerja sama antarsesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara diwujudkan antara lain dalam bentuk...
- a. membayar pajak tepat waktu
  - b. melaksanakan kerja bakti di depan rumah tinggal
  - c. tidak pernah melanggar undang-undang
  - d. tidak membuat masalah yang merugikan orang lain

*B. Jawablah Pertanyaan Di Bawah ini dengan Singkat!*

1. Apa arti dari kerjasama antar sesama manusia?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa hubungan atau kaitan antara kerjasama dengan perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Persatuan dan kesatuan merupakan senjata yang paling ampuh bagi bangsa Indonesia baik dalam rangka merebut maupun mempertahankan kemerdekaan. Jelaskan arti persatuan dan persatuan Indonesai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan pengertian pembangunan nasional!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Tercantum di manakah tujuan nasional bangsa Indonesia yang hendak dicapai melalui upaya pembangunan nasional? Sebutkan tujuan-tujuan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**KUNCI JAWBAN**

1.D	6.A	11.A
2.B	7.D	12.C
3.B	8.A	13.B
4.C	9.C	14.A
5.C	10.D	15.A

## Bab 6

### Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia



Perjuangan Rakyat Indonesia Menuju Kemerdekaan

#### KOMPETENSI DASAR 3.6

Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

#### A. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

##### 1. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sejarah tentang lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin menguat setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Peristiwa tersebut mendorong para pemuda dengan jiwa muda dan semangatnya bergerak mendesak, ‘golongan tua’ untuk secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

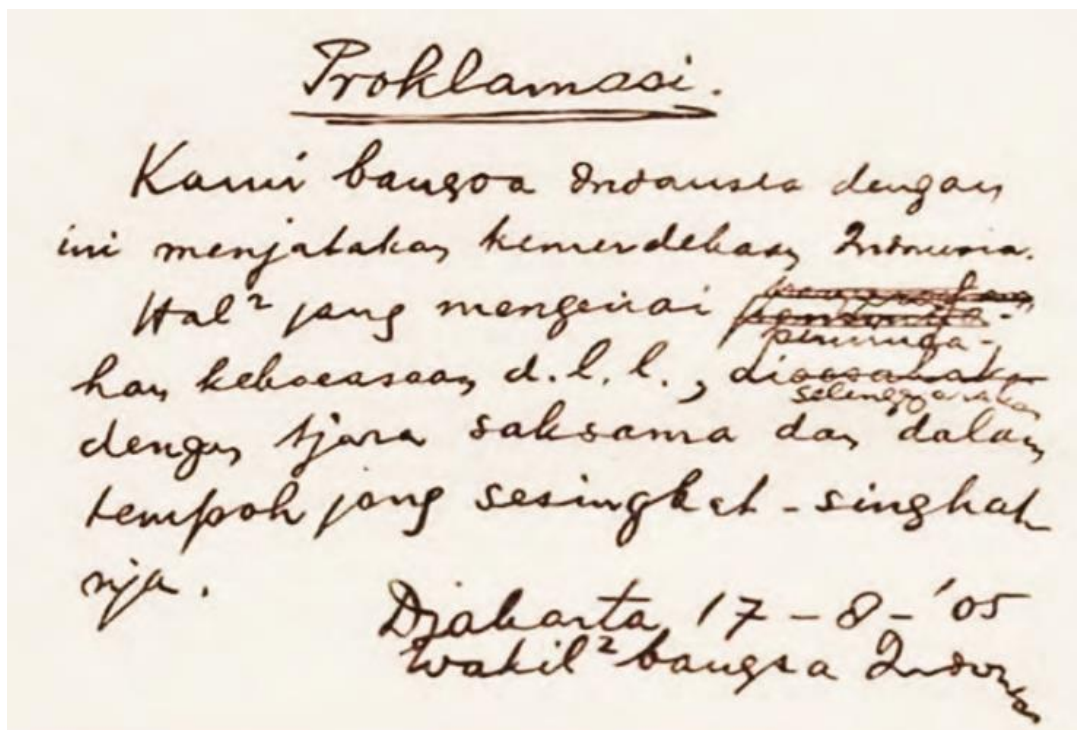
Kesepakatan pemuda di Jalan Pegangsaan Timur, Jakarta, membulatkan tuntutan pemuda”... bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan soal rakyat itu sendiri, tak dapat digantungkan kepada orang dan kerajaan lain. Jalan satu-satunya adalah memproklamasikan kemerdekaan oleh kekuatan bangsa Indonesia sendiri.” Tekad para pemuda tersebut akhirnya mendorong terjadinya peristiwa Rengasdengklok.



Saat itu, suasana di Rengasdengklok menjadi tegang. Ir. Soekarno oleh golongan pemuda diminta agar memenuhi keinginan rakyat Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri. Setelah berdebat panjang, desakan para pemuda akhirnya disanggupi oleh Ir. Soekarno yang akan segera memproklamasikan kemerdekaan, tetapi dilakukan di Jakarta.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 rombongan dari Rengasdengklok tiba di Jakarta. Dengan mempertimbangkan berbagai tempat yang aman untuk membahas proklamasi, kemudian Ir. Soekarno dengan para penyusun teks proklamasi lainnya menjadikan rumah Laksamana Muda Maeda sebagai tempat menyusun naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Di kediaman Laksamana Muda Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta, teks proklamasi dirumuskan.

Meskipun tidak mendapat persetujuan dari Jepang, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta segera merumuskan teks proklamasi dengan tulisan tangan sendiri. Kalimat pertama berbunyi "Kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia", kemudian diubah menjadi "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia" yang berasal dari Achmad Subardjo.



The image shows a handwritten document titled "Proklamasi." in cursive. The text reads: "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemerintahan, kekuasaan, d.l.l., diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya." The date "Djakarta, 17-8-'05" and the signature "wakil² bangsa Indonesia" are written at the bottom right.

Sumber: [www.pendidikan.com](http://www.pendidikan.com)

Kalimat kedua oleh Soekarno berbunyi "Hal-hal yang mengenai pemerintahan, kekuasaan dan lain-lain akan diselenggarakan dengan cara yang secermat-cermatnya serta dalam tempo yang sesingkat-singkatnya". Kedua kalimat itu kemudian digabung dan disempurnakan oleh Drs. Moh. Hatta sehingga berbunyi seperti teks proklamasi yang kita miliki sekarang.

Ir. Soekarno kemudian meminta semua yang hadir menandatangani naskah proklamasi itu selaku wakil-wakil bangsa Indonesia. Namun, Sukarni, selaku salah satu

pimpinan golongan pemuda, mengusulkan agar Soekarno-Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia. Selanjutnya, Ir. Soekarno meminta Sayuti Melik untuk mengetik naskah tersebut dengan beberapa perubahan yang telah disetujui. Ada tiga perubahan redaksi atas teks proklamasi, yaitu : a. kata tempoh diganti dengan kata tempo; b. wakil bangsa Indonesia diganti dengan atas nama bangsa Indonesia; dan c. cara menuliskan tanggal Djakarta, 17-8-05 diganti menjadi Djakarta, hari 17, boelan 08, tahoen 05.

Selanjutnya, setelah diketik oleh Sayuti Melik, teks proklamasi ditanda- tangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Pada tanggal 17 Agustus 1945, hari Jumat, pukul 10.00 WIB, di depan rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, Ir. Soekarno dengan didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks proklamasi dengan disaksikan lebih kurang 1.000 orang.



Deti-detik Pengibaran Bendera Merah Putih

Setelah teks proklamasi dibacakan, dikibarkanlah sang Saka Merah Putih oleh Suhud dan Latief Hendradiningrat dan secara spontan peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya sehingga sampai sekarang setiap pengibaran bendera dalam upacara bendera selalu diiringi dengan lagu kebangsaan Indonesia, Indonesia Raya. Berita proklamasi menyebar dengan cepat ke seluruh Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Berita kemerdekaan Indonesia disebarkan para pemuda dengan selebaran kertas ataupun tulisan tangan di berbagai tempat. Rakyat melakukan doa syukur atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

Teks proklamasi disusun secara singkat dan hanya terdiri atas dua alinea. Kedalaman makna yang termuat dalam teks proklamasi menunjukkan kelebihan dan ketajaman pemikiran para pembuat naskah proklamasi waktu itu.

Alinea pertama teks proklamasi berbunyi, "Kami bangsa Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaan Indonesia". Hal itu mengandung makna bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia telah dinyatakan dan diumumkan kepada dunia. Alinea kedua berbunyi, "*Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.*"

bermaksud agar pemindahan kekuasaan pemerintahan harus dilaksanakan secara hati-hati dan penuh perhitungan agar tidak terjadi pertumpahan darah secara besar-besaran.

Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna yang dapat kita telaah dari berbagai aspek sebagai berikut.

a. Aspek Hukum

Proklamasi merupakan pernyataan keputusan politik tertinggi bangsa Indonesia untuk menghapuskan hukum kolonial dan diganti dengan hukum nasional, yaitu lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

b. Aspek Historis

Proklamasi merupakan titik akhir sejarah penjajahan di bumi Indonesia sekaligus menjadi titik awal Indonesia sebagai negara yang merdeka bebas dari penjajahan bangsa lain.

c. Aspek Sosiologis

Proklamasi menjadikan perubahan dari bangsa yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka. Proklamasi memberikan rasa bebas dan merdeka dari belenggu penjajahan.

d. Aspek Kultural

Proklamasi membangun peradaban baru dari bangsa yang digolongkan pribumi (pada masa penjajahan Belanda) menjadi bangsa yang mengakui persamaan harkat, derajat, dan martabat manusia yang sama.

e. Aspek Politis

Proklamasi menyatakan bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dan mempunyai kedudukan sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

f. Aspek Spiritual

Kemerdekaan yang diperoleh merupakan berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang meridai perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah. Kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari doa seluruh rakyat Indonesia kepada Yang Maha Kuasa untuk segera terlepas dari penjajahan.

## 2. Pengertian Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan awal dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia yang diproklamasikan oleh para pendiri negara adalah negara kesatuan. Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan, "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik".

Para pendiri negara menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan yang diwujudkan dalam kehidupan bangsa Indonesia. Para pendiri negara telah mewariskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur persatuan dan kesatuan dalam beberapa ketentuan, yaitu sebagai berikut:

a. Sila ke-3 Pancasila, "Persatuan Indonesia";

b. Pembukaan UUD 1945 alinea IV, "... Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada ... persatuan Indonesia..."; serta

c. Pasal 1 ayat (1) UUD 1945, "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik".

Berdasarkan pemikiran dari dua orang tokoh pendiri negara (Muhammad Yamin dan Soepomo) perancang UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, disimpulkan bahwa susunan daerah pembagiannya terdiri dari daerah besar, daerah-daerah istimewa, dan daerah-daerah kecil desa atau sebutan lain (nagari, dusun, marga, huta, kuria, gampong, meunasah). Pembagian susunan daerah itu tidak membuat negara Indonesia terpecah-pecah, akan tetapi tetap dalam satu ikatan, yaitu negara Indonesia.



Ir. Soekarno, Moh. Yamin dan Soepomo tokoh pendiri negara

Konstitusi negara Indonesia juga secara tegas mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat istimewa dan masyarakat hukum adat serta hak-hak tradisional-nya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Adapun yang dimaksud dengan masyarakat hukum adat adalah masyarakat hukum adat atau adat istiadat seperti desa, marga, nagari, gampong, huta, dan huria.

Kesatuan-kesatuan masyarakat hukum yang telah disebutkan, selain dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan negara Indonesia juga mempunyai hak hidup yang sederajat dengan kesatuan pemerintahan lain seperti kabupaten, kota dan provinsi. Hal ini dipertegas kembali dalam Pasal 18B ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia". Dengan demikian, berdasarkan ketentuan pasal ini, negara mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat hukum adat seperti desa, marga, nagari, gampong, huta, dan huria.

Dalam perkembangannya, mengingat luasnya wilayah negara, urusan pemerintahan yang semakin kompleks, dan jumlah warga negara yang makin banyak dan heterogen maka dilaksanakan azas otonomi dan tugas pembantuan. Pasal 18, 18A, dan 18B UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kesatuan dengan sistem pemerintahan daerah yang berasaskan desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) menyatakan bahwa ada tujuh prinsip yang menjadi paradigma dan arah politik yang mendasari pasal-pasal 18, 18A, dan 18B, yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
- b. Prinsip menjalankan otonomi seluas-luasnya.
- c. Prinsip kekhususan dan keragaman daerah.
- d. Prinsip mengakui dan menghormati kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya.
- e. Prinsip mengakui dan menghormati pemerintahan daerah yang bersifat khusus dan istimewa.
- f. Prinsip badan perwakilan dipilih langsung dalam suatu pemilihan umum.
- g. Prinsip hubungan pusat dan daerah dilaksanakan secara selaras dan adil (Rusdianto Sesung, 2013 :46).

Penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah yang memuat tentang hubungan dan wewenang pemerintah pusat dan daerah, pembagian urusan pemerintahan, dan beberapa hal yang lain yang bertalian dengan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Pemberian otonomi daerah ini dilaksanakan berdasarkan prinsip negara kesatuan sehingga otonomi daerah merupakan subsistem dari negara kesatuan. Dalam negara kesatuan kedaulatan hanya ada pada pemerintah pusat dan tidak ada pada daerah. Pemerintahan daerah dalam negara kesatuan merupakan satu kesatuan dengan pemerintahan nasional. Oleh karena itu, walaupun daerah diberikan kewenangan otonomi seluas-luasnya akan tetapi tanggung jawab akhir tetap berada di tangan pemerintah pusat.

## **B. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia**

### **1. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan**

Kedatangan bangsa Portugis, Belanda, dan Jepang di wilayah Indonesia yang diteruskan dengan penjajahan, mendapat perlawanan dari bangsa Indonesia di berbagai daerah. Perlawanan selama penjajahan Portugis antara lain perlawanan rakyat Maluku dipimpin oleh Sultan Harun, perlawanan rakyat Demak menyerang Malaka dipimpin oleh Pati unus dan menyerang Sunda Kelapa dipimpin oleh Falatehan. Selama penjajahan Belanda banyak perlawanan antara lain perlawanan rakyat Aceh dipimpin oleh Tjut Nyak Dien, Teuku Umar, Panglima Polem, dan yang lain. Perlawanan rakyat di Sumatra Utara dipimpin oleh Raja Sisingamangaraja XII. Perlawanan di daerah Jawa dengan tokohnya seperti Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Agung, dan Pangeran Diponegoro. Di Kalimantan rakyat melawan penjajahan dipimpin oleh Pangeran Antasari, perlawanan rakyat Sulawesi dengan tokoh Sultan Hasanudin dan Maluku dipimpin oleh Pattimura, serta perlawanan rakyat Bali dipimpin oleh I Gusti Ketut Jelantik.





Deretan Para Pejuang Kemerdekaan RI

Perjuangan merebut kemerdekaan mengalami perubahan strategi setelah Kebangkitan nasional 1908. Perjuangan yang sebelumnya bersifat fisik dan kedaerahan, menjadi perjuangan dengan mengutamakan organisasi dan bersifat nasional. Pada saat perjuangan ini berdirilah organisasi perjuangan di beberapa daerah seperti Jong Minahasa, Jong Islamiten Bond, Jong Ambon, Budi Utomo, Sarekat Islam, Partai Nasional Indonesia, dan sebagainya. Juga muncul tokoh asal daerah di Indonesia yang menjadi tokoh nasional seperti Soekarno, Mohammad Husni Thamrin, Muhammad Hatta, Liem Koen Hian, Andi Pettarani, A.A Maramis, Latuharhary, dan tokoh nasional yang lain.

Perjuangan ini terus berlanjut setelah kemerdekaan untuk mempertahankan kemerdekaan dari keinginan Belanda untuk menjajah kembali Indonesia. Berbagai peristiwa sejarah mencatat kegigihan para pejuang Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Seperti peristiwa pertempuran Ambarawa, peristiwa Bandung Lautan Api, perang gerilya Jenderal Soedirman, pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, dan peristiwa perjuangan yang lainnya.

## 2. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat Ini

Kekayaan alam dan potensi yang dimiliki setiap daerah di Indonesia sesungguhnya merupakan kekayaan dan potensi seluruh bangsa Indonesia sehingga tidak hanya milik daerah yang bersangkutan. Pasal 33 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa, "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat."

Konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah, yakni daerah otonom harus berperan nyata dalam mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik, pemberdayaan, partisipasi masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peran daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Mempertahankan bentuk dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana ketentuan pasal 37 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan".
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat.
- c. Memajukan bangsa melalui inovasi dan kreativitas aparatur sipil negara di daerah.
- d. Melaksanakan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, kesempatan dan kualitas pelayanan publik, dan daya saing daerah.
- e. Mengembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis.

### **C. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menandai lahirnya negara bangsa (nation state) Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menjadi negara yang berdaulat dan berhak menentukan nasib dan arah bangsanya sendiri. Bentuk negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia pernah terjadi upaya untuk menggantikan bentuk negara. Misalnya, menggantikan bentuk negara kesatuan menjadi negara serikat. Hal ini terjadi pada tahun 1949 sampai dengan tahun 1950 dengan dibentuknya Republik Indonesia Serikat.

Daerah juga memiliki peranan yang penting dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Sejarah telah membuktikan bahwa tanpa peran rakyat di seluruh daerah belum tentu tercapai perjuangan kemerdekaan bangsa. Sejarah perjuangan bangsa dan peran daerah dalam perjuangan berdiri NKRI mengandung nilai-nilai yang sangat penting diwarisi oleh generasi muda, antara lain sebagai berikut.

1. Perjuangan melawan penjajah oleh daerah memiliki arah tujuan yang sama, yaitu kemerdekaan Indonesia.
2. Tokoh pejuang daerah merupakan tokoh pejuang bangsa Indonesia.
3. Persatuan dan kesatuan telah terbukti menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan.
4. Bangsa Indonesia telah sepakat membentuk negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai pilihan yang tepat.
5. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
6. Sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.

Sedangkan pemahaman peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini menunjukkan pentingnya kesadaran nilai-nilai, seperti berikut ini.

1. Kemajuan daerah akan lebih cepat tercapai apabila bangsa Indonesia memiliki nilai persatuan dan kesatuan.
2. Kemakmuran bersama merupakan tujuan masyarakat Indonesia, bukan kemakmuran bagi perorangan atau kelompok atau daerah.

3. Kekayaan alam merupakan milik bersama seluruh rakyat Indonesia, dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
4. Pengembangan kemajuan dan kemakmuran daerah diarahkan pada kemajuan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.
5. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama tanpa membeda-bedakan asal daerah.

Sikap etnosentrisme yang mengandung makna sikap yang menganggap budaya daerahnya sebagai budaya yang tertinggi secara berlebihan dan budaya daerah lain dianggap lebih rendah. Sikap ini dalam kehidupan nampak antara lain sikap mengutamakan kelompok daerahnya, memilih pemimpin atas dasar asal daerah, memaksakan budaya daerah kepada orang lain, dan sebagainya. Beberapa kerusuhan dalam masyarakat terkadang dapat dipengaruhi oleh faktor kedaerahan, seperti kerusuhan antarpemonton sepakbola, antarwarga dalam masyarakat, dan sebagainya. Oleh karena itu sikap etnosentrisme yang sempit harus dihindari

## UJI KOMPETENSI

A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang tersedia!*

1. Makna di balik gigihnya perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa penjajah adalah....

A. menampilkan kemampuan bangsa Indonesia dalam melindungi diri dari penjajah  
B. memperlihatkan kepada bangsa-bangsa penjajah bahwa Indonesia tidak bisa dijajah  
C. mencerminkan kepandaian bangsa Indonesia dalam berperang  
D. menunjukkan semangat mempertahankan kedaulatan NKRI

2. Perhatikan keterangan berikut:

Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi. Pemberitaan tentang proklamasi disampaikan melalui stasiun radio. Masyarakat di berbagai daerah mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka. Inilah momentum yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia. Mereka semakin percaya diri dan semangat dalam mempertahankan kemerdekaan.

*Suasana kebatinan yang bisa dirasakan pada momentum tersebut adalah ....*

A. masyarakat Indonesia antusias dalam melawan penjajah  
B. bangsa Indonesia kecewa karena Belanda dan Jepang masih ada di Indonesia  
C. masyarakat Indonesia begitu senang dengan kemerdekaan negara Indonesia  
D. masyarakat bangga kepada Pemerintah yang telah memerdekakan Indonesia

3. Perhatikan wacana berikut!

Tiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan kekhasan masing masing. Kekhasan tersebut telah diwarisi secara turun-temurun. Sebagai contoh masyarakat Bali dan Tana Toraja memiliki cara sendiri dalam melakukan pemakaman terhadap jenazah. Masyarakat Bali memiliki upacara adat Ngaben, sedangkan masyarakat Tana Toraja memiliki tradisi pemakaman yang bernama Rambu Solo.

*Sikap yang sebaiknya ditunjukkan Warga Negara Indonesia, terkait wacana di atas yaitu ....*

A. lebih fokus dan melestarikan adat istiadat daerah sendiri  
B. menghargai dan menghormati adat istiadat tiap-tiap daerah di Indonesia  
C. meminta Pemerintah mengelompokkan adat istiadat daerah di Indonesia  
D. mengembangkan sikap kedaerahan

4. Dalam otonomi daerah terdapat sistem desentralisasi. Makna dari sistem desentralisasi, yaitu penyerahan kewenangan dari ....

A. pemerintah kabupaten kepada pemerintah provinsi  
B. pemerintah desas kepada pemerintah kabupaten  
C. pemerintah daerah kepada pemerintah pusat  
D. pemerintah pusat kepada pemerintah daerah

5. Perhatikan wacana berikut!

Yudi tinggal di daerah pesisir pantai. Daerah tempat tinggal Yudi memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Pemerintah daerah kemudian mengelola daerah tersebut menjadi tempat pariwisata. Hasilnya, kini banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Banyaknya kunjungan wisatawan menjadikan perekonomian daerah mengalami peningkatan. Pemerintah daerah dalam mengembangkan suatu daerah berdasarkan wacana di atas memperhatikan karakteristik daerah tempat tinggal, yaitu ....

- A. luas daerah
- B. potensi daerah
- C. letak geografis
- D. kebudayaan daerah

6. Latar belakang rakyat Indonesia di berbagai daerah melakukan perlawanan terhadap penjajahan bangsa asing adalah ....

- A. pelanggaran perjanjian antara bangsa asing dan bangsa Indonesia dalam mengelola sumber daya alam Indonesia
- B. penjajahan bangsa asing menimbulkan penderitaan dan kesengsaraan bagi bangsa Indonesia
- C. perbedaan pandangan tentang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia
- D. adanya klaim tentang wilayah Indonesia oleh bangsa asing

7. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perlawanan	Tokoh
1.	Perlawanan Rakyat Maluku	Sultan Ageng Tirtayasa
2.	Perlawanan Rakyat Demak	Gusti Ketut Jelantik
3.	Perlawanan Rakyat Aceh	Teuku Umar
4.	Perlawanan Rakyat Kalimantan	Pangeran Antasari

Pasangan antara bentuk perlawanan dan tokoh pemimpin perlawanan ditunjukkan oleh angka ....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

8. Bangsa Indonesia bahu-membahu melawan penjajah. Mereka rela mengorbankan jiwa dan raganya. Perjuangan di tiap-tiap daerah memiliki tujuan yang sama yaitu ....

- A. menginginkan Indonesia bebas korupsi
- B. membuktikan bahwa Indonesia negara kuat
- C. mencapai kemerdekaan dari penjajahan
- D. memperkuat kedudukan Indonesia di dunia internasional



9. Bangsa Indonesia berjuang agar bisa terbebas dari belenggu penjajahan. Terjadinya insiden di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Semarang pada awal kemerdekaan menunjukkan wujud ....
- A. perjuangan menjaga kehormatan bangsa
  - B. keberanian pemuda Indonesia menunjukkan kekuatan bangsa Indonesia
  - C. solidaritas dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa-bangsa dunia
  - D. protes bangsa Indonesia terhadap Pemerintah kolonial Belanda dalam mengatur negara
10. Upaya Pemerintah Daerah dalam rangka mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan daerah dilakukan dengan cara ....
- A. membiarkan daerah melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam daerah
  - B. memberikan seluruh wewenang Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah
  - C. memberikan otonomi seluas-luasnya kepada Pemerintah Daerah
  - D. memberikan kesempatan Pemerintah Pusat mengurus langsung urusan pemerintahan daerah
11. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mengerjakan penilaian harian secara mandiri
  - 2) Membesuk teman yang sedang sakit
  - 3) Mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah
  - 4) Menjaga ketenangan kelas saat pembelajaran berlangsung
- Sikap tanggung jawab seorang peserta didik di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh angka ....*
- A. 1) dan 2)
  - B. 1) dan 3)
  - C. 1) dan 4)
  - D. 2) dan 4)
12. Perhatikan wacana berikut!
- Randi ketua OSIS SMP Satu Nusa. Tahun ini, Randi dan pengurus OSIS lainnya mengadakan latihan dasar kepemimpinan bagi calon pengurus OSIS baru. Salah satu agenda LDK, yaitu outbond. Randi dan pengurus OSIS lainnya memilih lahan sawah yang masih basah untuk dijadikan tempat outbond. Keesokan harinya, pemilik sawah merasa tidak terima karena sawah bajakannya rusak terinjak-injak peserta outbond. Pemilik sawah meminta panitia dan sekolah bertanggung jawab atas kejadian tersebut. *Berdasarkan wacana di atas, sikap yang sebaiknya dilakukan Randi yaitu ....*
- A. mengabaikan keluhan pemilik sawah
  - B. membatalkan perekrutan anggota OSIS yang baru
  - C. meminta seluruh pengurus OSIS melakukan gotong royong
  - D. berdiskusi dengan pembinaan OSIS dan pemilik sawah untuk sama-sama mencari solusi
13. Berikut ini tidak termasuk perilaku yang mencerminkan cara mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa adalah ....
- A. melestarikan budaya gotong royong

- B. ikut serta dalam tawuran karena solidaritas
  - C. bersedia menolong sesama tanpa pamrih
  - D. meleraikan teman yang bertengkar
14. Persatuan dan kesatuan merupakan cita-cita bangsa Indonesia. Setiap anggota masyarakat berupaya mewujudkan cita-cita tersebut. Salah satu upaya mewujudkan adalah ....
- A. menghilangkan kebudayaan yang bersifat tradisional
  - B. menghormati perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan
  - C. mempertegas dan memperjelas perbedaan-perbedaan dalam masyarakat
  - D. meminimalisasi keragaman budaya yang dimiliki oleh suku bangsa
15. Upaya mempertahankan NKRI pada era sekarang dapat dilakukan dengan cara ....
- A. melakukan ekspor ilegal kekayaan laut Indonesia
  - B. menangkap ikan menggunakan bahan peledak
  - C. membakar hutan untuk membuka lahan sawit
  - D. memanfaatkan sumber daya alam daerah dengan bijak
16. Setelah Sekutu berhasil mengebom Kota Nagasaki dan Hiroshima, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Dampak positif menyerahnya Jepang kepada Sekutu bagi Indonesia adalah ....
- A. penguasaan atas Indonesia diserahkan kepada Sekutu
  - B. kekuasaan Jepang di Indonesia bertambah
  - C. Indonesia mengalami vacuum of power
  - D. Indonesia di bawah pengawasan PBB
17. Peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa para pemuda “memaksa” Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan...
- A. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
  - B. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera pindah dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
  - C. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera mempersatukan Indonesia dan
  - D. kekuatan bangsa Indonesia sendiri
  - E. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera berlindung dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
18. Sebagai penegasan dari bentuk negara, pemerintah menjelaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik.” Ketentuan tersebut merupakan bunyi ....
- A. pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - B. pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - C. pasal 2 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - D. pasal 2 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
19. Sikap yang ditunjukkan oleh pemuda Indonesia zaman sekarang terhadap perjuangan tiap-tiap daerah dalam memerdekakan Indonesia ialah ....

- A. membalas dendam kepada negara-negara yang menjajah negara Indonesia
  - B. menjaga daerah tempat tinggal agar tidak dimasuki orang asing
  - C. melindungi diri dan keluarga dari pengaruh budaya asing
  - D. bangga menjadi bagian dari para pejuang bangsa
20. Apabila dilihat dari aspek sejarah, makna yang terkandung dalam Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia adalah ....
- A. proklamasi mengakhiri penjajahan di Indonesia
  - B. proklamasi merupakan berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa
  - C. proklamasi merupakan tanda kebebasan dan berkedaulatan
  - D. proklamasi merupakan ketentuan dari tata hukum Indonesia
21. Perhatikan pernyataan berikut!
- Kalimat tersebut menyerukan sekaligus menyadarkan bahwa warga negara ....
- A. memiliki hak untuk mendapatkan rasa nyaman dan aman
  - B. harus mempunyai semangat melindungi pemerintahan
  - C. mempunyai kewajiban untuk menjaga keutuhan NKRI
  - D. berhak untuk menjadi pejuang NKRI
22. Negara Indonesia menerapkan otonomi daerah sebagai bentuk desentralisasi. Setiap daerah otonom diberi kewenangan yang luas dalam bidang ....
- A. kebijakan moneter dan fiskal
  - B. pelaksanaan politik luar negeri
  - C. kebijakan pertahanan dan keamanan
  - D. pengelolaan daerah sesuai potensi yang dimiliki
23. Salah satu fungsi daerah bagi NKRI ialah membantu meningkatkan kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya daerah. Contoh dari fungsi tersebut ialah ....
- A. menyelesaikan vaksinasi polio dan campak
  - B. mendistribusikan Kartu Indonesia Sehat
  - C. mengembangkan potensi wisata alam
  - D. menyelenggarakan pilkada
24. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukan perkara mudah. Banyak tantangan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban ....
- A. seluruh organisasi pemuda
  - B. seluruh rakyat Indonesia
  - C. aparat keamanan
  - D. pemerintah
25. Perhatikan fakta berikut!
- Pada tanggal 28 Oktober 1928 organisasi pemuda mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan tersebut mereka berkesimpulan jika Indonesia ingin merdeka, segenap bangsa Indonesai harus bersatu

Hasil kesimpulan organisasi pemuda berdasarkan fakta di atas dikenal dengan sebutan ....

- A. Sumpah Pemuda
- B. Tri komando Rakyat
- C. Kebangkitan Nasional
- D. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

26. Indonesia resmi menjadi negara Serikat pada tanggal 27 Desember 1949. Perubahan bentuk negara tersebut berdampak besar bagi negara. Salah satu dampak tersebut adalah ....

- A. UUD 1945 kembali digunakan
- B. Jepang kembali menguasai Indonesia
- C. negara terpecah menjadi negara-negara bagian
- D. Indonesia berdaulat penuh terhadap kemerdekaan

27. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-undang. Kalimat ini merupakan dasar hukum otonomi daerah dan tertuang dalam UUD 1945 pasal...

- A. 18 ayat (1)
- B. 18 ayat (2)
- C. 18 ayat (3)
- D. 18 ayat (4)

28. Pemerintah Pusat di Indonesia menyerahkan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus berbagai urusan rumah tangganya. Hal tersebut sejalan dengan pengertian dari ....

- A. demokrasi
- B. sentralisasi
- C. desentralisasi
- D. dekonsentrasi

29. Hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan disebut ....

- A. daerah otonomi
- B. prinsip otonomi daerah
- C. otonomi daerah
- D. asas-asas otonomi daerah

30. Dengan adanya otonomi daerah, potensi sumber daya alam dapat dikelola oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah setempat supaya daerah dapat berkembang maju. Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain....

- A. meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan
- B. meningkatkan pendapatan per kapita bagi masyarakat pedesaan
- C. menggali sumber dana sebesar-besarnya untuk pembangunan di daerah
- D. membantu Pemerintah Pusat dalam penarikan pajak untuk pembangunan Nasional

31. Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki....
- A. terjadinya persamaan di dalam menggunakan bahasa daerah dan nasib.
  - B. bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara
  - C. hilangnya perbedaan adat istiadat di tiap-tiap daerah di Indonesia
  - D. terciptanya keharmonisan hubungan rakyat dengan pejabat
32. Menjaga hubungan pertemanan merupakan upaya mempertahankan NKRI. Contoh tindakan menjaga hubungan tersebut ialah ....
- A. menuruti segala permintaan teman
  - B. mudah memaafkan kesalahan teman
  - C. memilih ketua kelas secara demokratis
  - D. mengikuti kegiatan kerja bakti dalam masyarakat
33. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia
  - 2) Mengabaikan ketahanan nasional
  - 3) Menghargai dan menghormati pengorbanan para pejuang
  - 4) Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit
  - 5) Melanggengkan kekuasaan pemimpin yang disukai
- Pernyataan di atas yang menunjukkan perilaku positif yang dapat dilakukan warga negara dalam mempertahankan NKRI terdapat pada nomor...
- A. 1), 2) dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 5)
  - D. 3), 4), dan 5)
34. Sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang tinggi dibutuhkan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan. Agar persatuan dan kesatuan tetap terbina, rakyat Indonesia harus senantiasa ....
- A. membanggakan dan menonjolkan kebudayaan daerah yang dimiliki
  - B. bergaul dengan seluruh penduduk Indonesia dari daerah yang sama
  - C. menumbuhkan semangat kedaerahan dalam kehidupan bernegara
  - D. menghargai dan menghormati setiap budaya di Indonesia
35. Para pejuang bangsa telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Buah dari perjuangan mereka ialah kemerdekaan Indonesia yang saat ini kita rasakan. Upaya yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan kepedulian terhadap perjuangan para pejuang bangsa ialah ....
- A. mengangkat keluarga pejuang sebagai pahlawan bangsa
  - B. mengisi kemerdekaan dengan cara positif seperti rajin belajar
  - C. membuat kebijakan yang menunjukkan kepedulian kepada para pejuang bangsa
  - D. mempersiapkan diri berlatih bela diri untuk melawan musuh yang akan kembali menjajah



**B. Jawablah Pertanyaan Di Bawah ini dengan Singkat!**

1. Tuliskan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna yang dapat kita telaah dari berbagai aspek. Sebutkan dan jelaskan masing-masing aspek tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....

3. Sebutkan peran-peran daerah dalam NKRI!

.....  
.....  
.....  
.....

4. Sebutkan potensi-potensi gangguan keamanan nasional dari dalam negeri!

.....  
.....  
.....  
.....

5. Jelaskan apa itu sikap ekosentris dan sebutkan contohnya!

.....  
.....  
.....  
.....

**KUNCI JAWABAN**

1.D	8.C	15.D	22.D	29.C
2.C	9.A	16.C	23.C	30.A
3.B	10.C	17.A	24.B	31.B
4.D	11.C	18.A	25.A	32.C
5.C	12.C	19.C	26.C	33.C
6.B	13.B	20.A	27.A	34.D
7.D	14.B	21.C	28.C	35.B

## SOAL PENILAIAN SEMESTER GENAP

- A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf A, B, C. atau D pada lembar jawab yang tersedia!*
1. Keanekaragaman dalam masyarakat menjadi tantangan tersendiri, apalagi jika tumbuhnya perasaan kedaerahan dan kesukuan yang berlebihan bisa saja mengancam keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebuah bentuk usaha untuk meningkatkan perdamaian antar suku, pemeluk agama, serta golongan sosial lainnya bisa dilakukan melalui dialog dan kerja sama dengan prinsip...  
A. Kebersamaan, kesetaraan, toleransi, dan saling menghormati.  
B. Kesetaraan, kesejajaran, keadilan, dan mufakat.  
C. Musyawarah mufakat, keadilan, dan kemandirian.  
D. Kepercayaan, kedamaian, toleransi, dan kesetaraan.
  2. Perhatikanlah pernyataan dibawah ini!
    1. Letak strategis wilayah Indonesia.
    2. Berasal dari nenek moyang yang berbeda.
    3. Kondisi Negara kepulauan.
    4. Perbedaan kondisi alam.
    5. Perbedaan pendapatan dan mata pencaharian.
    6. Keadaan transportasi dan komunikasi.Dari pernyataan diatas mana sajakah faktor yang menyebabkan keanekaragaman bangsa Indonesia...  
A. 1,2,3, dan 4  
B. 2,3,4, dan 5  
C. 1,3,4, dan 6  
D. 3,4,5, dan 6
  3. Pada peringatan Hari Kartini, semua siswa kelas 7 akan menggunakan pakaian adat. Melati akan menggunakan pakaian adat tradisional dari Betawi yang khas dengan kebaya dan selendang kepala, sedangkan Husna akan menggunakan pakaian adat dari Makasar, yaitu baju bodo lengkap dengan perhiasannya. Pakaian-pakaian adat yang akan dikenakan oleh siswa kelas 7 merupakan bagian dari...  
A. Ras.  
B. Agama.  
C. Suku bangsa.  
D. Multi kulturalisme.
  4. Perhatikanlah pernyataan dibawah ini!
    1. Agama Hindu dan Budha dibawa oleh bangsa India.
    2. Agama Islam dibawa oleh pedagang Gujarat.
    3. Agama Hindu dan Budha di bawa oleh bangsa Eropa.
    4. Agama Islam dibawa oleh pedagang Malaysia.
    5. Agama Kong Hu Chu di bawa oleh pedagang dari Cina.

- Pernyataan diatas yang benar terhadap proses terjadinya keberagaman agama di Indonesia adalah...
- A. 1, 2, 4
  - B. 1, 2, 5
  - C. 1,3, dan 4
  - D. 1,3, dan 5
6. Bunga mempunyai kulit seperti sawo yang matang, tubuh tinggi, mata besar dan berwarna cokelat muda, sedangkan Jelita mempunyai kulit kuning langsung, berambut lurus, mata sipit dan berwarna cokelat tua. Perbedaan dari ciri-ciri fisik antara Bunga dan Jelita tersebut disebut...
- A. Ras.
  - B. Budaya.
  - C. Golongan.
  - D. Suku bangsa.
7. Negara Indonesia yang beragam suku, bangsa, budaya, agama, ras, dan antar golongan jikalau dikelola dengan baik maka dapat...
- A. Mendorong percepatan pembangunan daerah.
  - B. Sumber pendapatan di daerah-daerah.
  - C. Kekayaan bangsa yang sangat berharga.
  - D. Modal pokok dalam pembangunan nasional.
8. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna, walaupun beragam....
- A. Suku bangsa, agama, ras dan antar golongan tetapi tetap satu kesatuan.
  - B. Pemikiran tetapi tetap untuk kemajuan Indonesia.
  - C. Indonesia negara majemuk, tetapi mampu hidup rukun.
  - D. Peraturan tetapi tetap menjunjung hukum nasional.
9. Negara Indonesia terdiri dari beberapa wilayah yang sangat luas terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia juga mempunyai ribuan pulau yang tersebar dan menjadi tempat tinggalnya penduduk dengan ragam suku bangsa, bahasa, budaya, agama dan adat istiadat. Arti penting dari keberagaman suku, ras, agama dan antar golongan bagi bangsa Indonesia yaitu salah satunya....
- A. Penyebab konflik antar suku, agama, ras dan antar golongan.
  - B. Penyebab banyaknya aksi demonstrasi memperjuangkan hak masyarakat.
  - C. Keberagaman bangsa yang sangat berharga untuk mencapai tujuan.
  - D. Keberagaman merupakan masalah biasa yang tidak perlu dibahas.
10. Nichol merupakan pelajar di sekolah favorit, yang mayoritas siswanya berasal dari keluarga yang mampu. Lalu Nichol terpilih menjadi ketua kelas, padahal Nichol sendiri adalah siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.
- Dari cerita singkat di atas, menggambarkan bahwa di sekolah Nichol telah menjunjung nilai-nilai toleransi dalam keberagaman, yaitu toleransi antar...
- A. Umat beragama.
  - B. Suku.

- C. Golongan.
- D. Daerah.

11. Kolaborasi dalam mendepak penjajah untuk mencapai kemerdekaan tanpa dibatasi oleh perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama merupakan bukti nyata kemampuan bangsa Indonesia dalam hal....
  - A. Berkompromi dengan penjajah.
  - B. Mempersatukan perbedaan yang ada.
  - C. Berdialog dengan penjajah.
  - D. Membentuk organisasi politik.
12. Suatu bentuk kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bisa dilihat dalam kehidupan....
  - A. Sosial politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan, serta kehidupan umat beragama.
  - B. Sosial politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan, serta sistem peradilan.
  - C. Hukum, ekonomi, keamanan dan pertahanan, juga kehidupan umat beragama.
  - D. Perdagangan, keamanan dan pertahanan, hukum, juga kehidupan umat beragama.
13. Pada alinea berapakah dalam pembukaan UUD 1945 yang menyatakan tujuan nasional bangsa Indonesia yang akan dicapai melalui usaha pembangunan nasional...
  - A. Pertama.
  - B. Kedua.
  - C. Ketiga.
  - D. Keempat.
14. Gotong royong merupakan sebuah kerjasama yang dilakukan oleh sejumlah masyarakat guna menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Adapun kelebihan gotong royong dibandingkan dengan bentuk kerja sama yang lainnya, yaitu...
  - A. Dilakukan tanpa pamrih.
  - B. Dilakukan dalam berbagai kegiatan.
  - C. Dilakukan secara bersama-sama.
  - D. Hasil yang didapat menguntungkan semua pihak.
15. Di sebuah kampung, terdapat kegiatan yang sering dilakukan setiap hari minggu. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama untuk membersihkan lingkungan sekitar rumah warga, jalan-jalan sepanjang kampung, serta lapangan yang ada di kampung tersebut. Hal tersebut memperlihatkan bentuk gotong royong, yaitu ...
  - A. Tolong menolong.
  - B. Kerja sosial.
  - C. Gugur gunung.
  - D. Kerja bakti.
16. Didalam pasal 33 ayat 1 pada UUD 1945 menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dari pernyataan diatas berarti dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerjasama, membantu satu sama lain dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kemakmuran bersama secara adil.

Berikut ini adalah salah satu bentuk kerjasama dalam bidang ekonomi yang diharapkan dalam pasal tersebut yaitu...

- A. Firma.
- B. Koperasi.
- C. BUMN.
- D. CV.

17. Perhatikanlah pernyataan dibawah ini!

- 1. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan.
- 2. Mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan.
- 3. Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.
- 4. Adanya kecenderungan mencapai kesejahteraan.

Ditunjukkan pada pernyataan nomor berapakah yang memiliki arti pentingnya kerjasama...

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,3, dan 4
- C. 1,2, dan 4
- D. 2,3, dan 4

18. Bagaimanakah cara yang dilakukan untuk mewujudkan kerjasama antar sesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara....

- A. Membantu tugas tentara ketika negara berperang.
- B. Mematuhi peraturan perundang-undangan.
- C. Ikut piket di kantor polisi jika polisi sedang sibuk.
- D. Mengumpulkan dana untuk membeli senjata api.

19. Negara Indonesia mempunyai banyak pemeluk agama yang harus dilindungi oleh negara dan harus dijaga kerukunannya demi persatuan dan kesatuan. Berikut ini manakah perilaku yang menunjukkan sikap bekerja sama antar umat beragama....

- A. Membantu orang lain yang sama-sama memahami agama.
- B. Menghormati umat seagama dan kepercayaannya yang sama.
- C. Menghormati orang lain yang berbeda agama tetapi masih saudara.
- D. Menghormati umat seagama dan berbeda agama.

20. Berikut ini contoh pelaksanaan kerjasama atau gotong royong di dalam kehidupan sekolah, yang melibatkan semua warga sekolah dalam kegiatan...

- A. Kebersihan lingkungan sekolah
- B. Peningkatan kompetensi guru.
- C. Menggali sumber dana pendidikan.
- D. Perkemahan pramuka terpadu.

21. Proklamasi memberikan makna rasa bebas dan merdeka dari jeratan penjajah. Hal tersebut adalah makna proklamasi dari aspek....

- A. Sosiologis.
- B. Politis.



- C. Psikologis.  
D. Kultural.
22. Otonomi daerah yaitu kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut gagasan sendiri yang berdasarkan....  
A. Kehendak masyarakat dan para pejabat di daerah.  
B. Aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.  
C. Anjuran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kondisi daerah.  
D. Kehendak para wakil rakyat dan pemerintah daerah.
23. Dibawah ini adalah hak daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah yaitu....  
A. Pengelolaan semua kekayaan alam sesuai aspirasi masyarakat daerah.  
B. Mengadakan hubungan luar negeri dengan ijin presiden.  
C. Mengangkat tentara dan polisi sesuai kebutuhan daerahnya masing-masing.  
D. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan.
24. Penyebab kegagalan perlawanan bangsa Indonesia melawan penjajah pada masa awal pergerakan nasional adalah...  
A. Penduduknya sangat besar.  
B. Wilayah Indonesia yang luas.  
C. Perjuangan bersifat kedaerahan.  
D. Kurang memanfaatkan potensi alam.
25. Sumber daya alam yang dimiliki negara Indonesia sangat banyak dan tersebar di berbagai daerah yang akan dipergunakan demi kepentingan rakyat. Kekayaan alam setiap daerah di Indonesia merupakan milik....  
A. Kekayaan bagi pemerintah pusat.  
B. Kekayaan seluruh bangsa Indonesia.  
C. Milik pemerintah daerah setempat.  
D. Milik pihak-pihak yang mengelola.
26. Bumi air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, adalah bunyi UUD 1945 pada pasal...  
A. 33 ayat (1).  
B. 33 ayat (2).  
C. 33 ayat (3).  
D. 33 ayat (4).
27. Yang tercatat dalam sejarah, bangsa Indonesia pernah terjadi usaha untuk mengganti bentuk negara. Bentuk negara yang sesuai dengan pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yaitu...  
A. Republik.  
B. Federal.  
C. Monarki.  
D. Kesatuan.

28. Nilai-nilai yang harus ditanamkan dan disadari oleh warga negara demi berdirinya NKRI adalah....
- Setiap warga negara memiliki kedudukan bertingkat-tingkat sesuai dengan perjuangannya terhadap pemerintah pusat.
  - Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama tanpa membedakan asal daerah.
  - Setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam membela negara jika memang benar-benar dibutuhkan.
  - Setiap orang diberi kesempatan membela negara jika menguntungkan dirinya.
29. Dika merupakan mahasiswa di universitas terkemuka dikotanya. Dika ingin mengikuti usaha bela negara. Salah satu bentuk usaha bela negara yang bis dilakukan Dika sebagai mahasiswa adalah...
- Mengikuti pelatihan dasar kemiliteran (Menwa).
  - Mengikuti organisasi anarkis.
  - Melakukan demonstrasi di depan Istana Negara.
  - Menolak menjadi relawan di daerah-daerah terpencil.
30. Rianti berasal dari suatu suku bangsa dan tinggal di Jakarta. Rianti menganggap kebudayaannya lebih unggul dan selalu membanggakan kebudayaannya sendiri. Hal yang dilakukan Rianti adalah bentuk ancaman dari bidang sosial dan budaya yang menunjukkan adanya sikap...
- Etnosentrisme.
  - Konsumerisme.
  - Nasionalisme.
  - Primordialisme.

*B. Jawablah Pertanyaan Di Bawah ini dengan Singkat!*

- Uraikan perbedaan kondisi alam yang dapat menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia!  
.....  
.....  
.....  
.....
- Tuliskan alasan keberagaman masyarakat Indonesia yang bisa menjadi potensi (kekayaan bangsa)!  
.....  
.....  
.....  
.....
- Berikan 2 nama lain dari gotong royong di Indonesia!  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana caranya untu menumbuhkan semangat kerjasama di lingkungan sekolah!

.....  
.....  
.....  
.....

5. Uraikan makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia yang dilihat dari aspek hukum!

.....  
.....  
.....  
.....

## DAFTAR REFERENSI

- Abdulkarim, Aim. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara yang Demokratis*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Dewi Aniaty, Aviani Santi; 2008, *Pendidikan Kewarganegaraan 1, SMP dan MTs Kelas VII*. editor, Toni Kurnia. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Asshiddiqie, Jimly. 2010. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman, S. Dkk, 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, untuk Kelas VII SMP/MTs*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Oetojo Usman dan Alfian, 1991. *Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Berbegara*, Jakarta : BP-7 Pusat
- Sri Harini Dwiyatmi, 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jogjakarta: Pustaka PelajarEdisi / Cet : Cet 1
- Saputra, L. S., Aa Nurdiaman, Salikun, Rahmat & Dadang S. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

## BIODATA PENULIS



Nama : EKO YULIYANTI, S.H.,

NIP. : 197207222007102001

Pangkat/Gol : Guru Muda, III/c

Unit Kerja : MTs. Negeri 2 Tegal

Alamat : Kudaile Kec. Slawi

Kabupaten Tegal



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
Untuk Siswa Kelas VII-2 SMP/MTs.



KLS  
VII-2

EKO YULIYANTI, S.H.,



9 781537 244013

ISBN-13: 978-1537244013  
ISBN-10: 19841744013